

## ABSTRACTION

Small and Medium Enterprises (SMEs) can be said it is one of the prime mover for the economy. Thus, Small and Medium Enterprises must be able to compete and be able to seize every opportunity in order to take part in the economies of the nation. However, the number of SMEs that do not have a financial management system that is informative, this is due to the lack of knowledge among SMEs will be how to manage finances. In addition, other problems that often arise in small and medium-scale trading activities, is the transaction system is still done manually, by relying on paper for archiving transaction data. Of course, such things would make it difficult to control the transaction data and financial statements. This requires a financial management application that can help SMEs to supervise and control the financial transactions that occur and can take decisions necessary for business continuity.

The approach used in the design of financial management information system is a system approach to object-oriented approach, whereas the method used in the construction of this application is a prototype method, in which the prototype is a method in the development of systems using the approach to create a program quickly and gradually.

Financial management information system would have three the level of users as the admin, the owner and employees. Financial management information system this would provide financial reports in the form of the general ledger, balance sheet, income statement, and capital statement. An income statement on this application is beyond income tax.

**Keywords** : Financial Management, Prototype, SMEs, System Information

## ABSTRAKSI

Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat dikatakan merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. Oleh karena itu UKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar dapat berkibrah dalam perekonomian bangsa. Akan tetapi banyaknya pelaku UKM yang belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang informatif, hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan para pelaku UKM akan bagaimana mengelola keuangan. Selain itu masalah lain yang sering muncul pada usaha dagang berskala kecil menengah antara lain pada sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data transaksi. Tentu saja hal yang demikian akan mempersulit dalam pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan. Untuk itu diperlukan suatu aplikasi pengelolaan keuangan yang dapat menolong pelaku UKM dalam mengawasi dan mengontrol transaksi keuangan yang terjadi serta dapat mengambil keputusan yang diperlukan untuk kelangsungan usaha.

Metode pendekatan yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi pengelolaan keuangan ini yaitu metode pendekatan sistem dengan metode pendekatan berorientasi objek, *sedangkan* metode yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah metode prototipe, yang mana prototipe merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap.

Sistem Informasi pengelolaan keuangan ini mempunyai tiga level pengguna yaitu admin, pemilik dan pegawai. Sistem Informasi pengelolaan keuangan ini dapat memberikan informasi laporan keuangan usaha dagang berupa buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal dan neraca keuangan. Laporan laba rugi aplikasi ini diluar pajak penghasilan.

**Kata kunci :** Pengelolaan Keuangan, Prototipe, Sistem Infomasi, UKM